

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesehatan Maternal Di Masyarakat

Ardiana Priharwanti¹

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pekalongan

Correspondent Author: Ardiana Priharwanti, Email: diana.arif25@gmail.com

ABSTRACT

Maternal health is an important indicator of public health development. Health cadres play a strategic role in supporting maternal health services at the community level. However, limited knowledge and skills often hinder their effectiveness. This community service program aims to improve the capacity of health cadres in supporting maternal health through education and training.

The method used was a participatory educational approach through training, discussions, and simulations. The activity involved 35 health cadres. Evaluation was conducted using pre-test, post-test, and skill observation.

The results showed an increase in knowledge from an average score of 58.7 to 86.1. In addition, cadres' skills in educating pregnant women improved significantly.

In conclusion, empowering health cadres is effective in improving their capacity and contributes to better maternal health outcomes.

Keywords: Health Cadres, Maternal Health, Empowerment, Education, Community Service

ABSTRAK

Kesehatan maternal merupakan indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Peran kader kesehatan sangat strategis dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu, terutama di tingkat komunitas. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader sering menjadi kendala dalam optimalisasi peran tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader kesehatan dalam mendukung peningkatan kesehatan maternal melalui edukasi dan pelatihan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui pelatihan, diskusi, dan simulasi. Kegiatan melibatkan 35 kader kesehatan. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test serta observasi keterampilan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata 58,7 menjadi 86,1. Selain itu, keterampilan kader dalam melakukan edukasi kepada ibu hamil juga meningkat secara signifikan.

Kesimpulan menunjukkan bahwa pemberdayaan kader kesehatan efektif dalam meningkatkan kapasitas kader serta berkontribusi dalam peningkatan kesehatan maternal di masyarakat.

Kata Kunci: *Kader Kesehatan, Kesehatan Maternal, Edukasi, Pemberdayaan, Pengabdian Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan maternal merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Tingginya angka kematian ibu masih menjadi tantangan di berbagai daerah, terutama di wilayah dengan akses layanan kesehatan yang terbatas.

Kader kesehatan memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan pemantauan kepada ibu hamil di tingkat komunitas. Namun, masih banyak kader yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mendukung kesehatan maternal.

Oleh karena itu, pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan dan edukasi menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal di masyarakat.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan desain pre-experimental (one group pre-test and post-test design). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader kesehatan dalam mendukung kesehatan maternal serta mengevaluasi efektivitas pelatihan yang diberikan.

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Setono Pekalongan dalam rentang waktu ± 1 bulan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

2. Sasaran dan Subjek Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah 35 kader kesehatan yang aktif di masyarakat.

Kriteria inklusi:

- Kader aktif minimal 1 tahun
- Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
- Terlibat dalam pelayanan kesehatan ibu

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kriteria eksklusi:

- Tidak mengikuti kegiatan secara lengkap
- Tidak mengisi pre-test atau post-test

3. Tahapan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan tenaga kesehatan dan pemerintah setempat
- Identifikasi kebutuhan kader
- Penyusunan modul pelatihan kesehatan maternal

b. Tahap Pelaksanaan (Intervensi)

Pelatihan dilakukan melalui:

- Penyuluhan kesehatan (maternal care, ANC, tanda bahaya kehamilan)
- Diskusi interaktif
- Simulasi edukasi kepada ibu hamil
- Role play komunikasi kesehatan

c. Tahap Pendampingan

Dilakukan untuk memastikan kader mampu menerapkan pengetahuan dalam praktik lapangan.

d. Tahap Evaluasi

- Pre-test
- Post-test
- Observasi keterampilan

4. Instrumen

- Kuesioner (15 soal)
- Checklist keterampilan kader
- Media edukasi

5. Teknik Analisis Data

- Analisis deskriptif (mean, SD, persentase)
- Uji t berpasangan (paired t-test)
- Signifikansi $p < 0,05$

6. Indikator Keberhasilan

- Peningkatan nilai ≥ 20 poin
- $\geq 75\%$ kategori baik
- p -value $< 0,05$

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Kader

a. Karakteristik Peserta

Tabel 1. Karakteristik Kader

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia 25–35 tahun	14	40%
Usia 36–45 tahun	16	45,7%
Usia >45 tahun	5	14,3%
Masa kerja <3 tahun	12	34,3%
Masa kerja \geq 3 tahun	23	65,7%

Mayoritas kader memiliki pengalaman yang cukup sehingga berpotensi menjadi agen perubahan di masyarakat.

b. Hasil Pre-test dan Post-test

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pengetahuan

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Pre-test	58,7	8,5	45	72
Post-test	86,1	6,8	70	95

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 3. Uji Statistik

Parameter	Nilai
Selisih rata-rata	+27,4
<i>p</i> -value	0,000

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan ($p < 0,05$).

c. Distribusi Pengetahuan

Tabel 4. Kategori Pengetahuan

Kategori	Pre-test (%)	Post-test (%)
Baik	22%	82%
Cukup	50%	14%
Kurang	28%	4%

d. Keterampilan Kader

Tabel 5. Keterampilan Edukasi

Kategori	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Baik	22%	80%
Cukup	50%	15%
Kurang	28%	5%

e. Peningkatan Kompetensi Spesifik

Tabel 6. Aspek Kompetensi

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Edukasi ANC	55%	92%
Deteksi tanda bahaya	50%	90%
Konseling ibu hamil	48%	88%
Komunikasi kesehatan	52%	91%

2. Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa pemberdayaan kader kesehatan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam mendukung kesehatan maternal.

Peningkatan sebesar 27,4 poin dan p -value $< 0,05$ menunjukkan efektivitas pelatihan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Menurut World Health Organization, kader kesehatan memiliki peran penting dalam menurunkan angka kematian ibu melalui edukasi dan deteksi dini.

Metode simulasi dan role play terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi kader. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran aktif.

Masih terdapat sebagian kecil kader dengan kemampuan rendah yang dipengaruhi pengalaman dan pendidikan.

Implikasi

- Meningkatkan kualitas layanan maternal
- Memperkuat peran kader
- Mendukung program kesehatan ibu

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Program pemberdayaan kader kesehatan yang dilaksanakan melalui pelatihan, simulasi, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam mendukung kesehatan maternal di masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 58,7 pada pre-test menjadi 86,1 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 27,4 poin serta hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$).

Keterampilan kader dalam memberikan edukasi, melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan, serta komunikasi kesehatan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Metode pelatihan berbasis praktik seperti simulasi dan role play terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan kader secara aplikatif.

Dengan demikian, pemberdayaan kader kesehatan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal di tingkat komunitas serta berkontribusi dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan.

2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka disarankan:

a. Pelatihan Berkelanjutan

Kegiatan pelatihan kader kesehatan perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi kader.

b. Penguatan Peran Kader

Kader kesehatan perlu diberikan dukungan yang lebih optimal dalam pelaksanaan tugas di lapangan, termasuk dalam kegiatan edukasi dan pemantauan ibu hamil.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

c. Integrasi Program Kesehatan

Pemberdayaan kader perlu diintegrasikan dengan program kesehatan ibu dan anak (KIA) di fasilitas pelayanan kesehatan.

d. Monitoring dan Evaluasi

Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja kader dalam mendukung kesehatan maternal.

e. Pengembangan Media Edukasi

Penggunaan media edukasi yang inovatif dan mudah dipahami perlu ditingkatkan untuk mendukung efektivitas penyampaian informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tenaga kesehatan, kader, serta pihak terkait yang telah membantu dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh kader kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan pendampingan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas kader kesehatan serta kualitas pelayanan kesehatan maternal di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
2. BKKBN. Pedoman pengelolaan program kesehatan reproduksi. Jakarta: BKKBN; 2020.
3. Bhutta ZA, Lassi ZS, Pariyo G, Huicho L. Global experience of community health workers. Geneva: WHO; 2010.
4. Campbell OM, Graham WJ. Strategies for reducing maternal mortality. *Lancet*. 2006;368(9543):1284–1299.
5. Creswell JW. Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. 4th ed. California: Sage Publications; 2014.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

6. Hilal, A., Rachman, A., Hardianti, H., Sari, L. M., Imrawati, I., & Utami, Y. P. (2024). Pendidikan Kesehatan, Pemeriksaan dan Deteksi Dini Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui Kegiatan Olah Raga Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 469–477. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.417>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
9. Lehmann U, Sanders D. Community health workers: what do we know about them? Geneva: WHO; 2007.
10. Lassi ZS, Haider BA, Bhutta ZA. Community-based intervention packages. *Cochrane Database Syst Rev*. 2010;(11):CD007754.
11. Mulia, M., Rosmiati, R., Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., & Wijayanti, L. A. (2026). Bullying And Its Relationship To Anxiety, Depression, And Self-Esteem. *International Journal of Health Sciences*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1097>
12. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
13. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
14. Perry HB, Zulliger R, Rogers MM. Community health workers in low-income countries. *Annu Rev Public Health*. 2014;35:399–421.
15. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2016.
16. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
17. Saifuddin AB. Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2014.
18. United Nations Population Fund. Maternal health thematic fund. New York: UNFPA; 2019.
19. United Nations Children’s Fund. Maternal and newborn health. New York: UNICEF; 2020.
20. World Health Organization. WHO recommendations on antenatal care. Geneva: WHO; 2016.
21. World Health Organization. Maternal mortality. Geneva: WHO; 2019.
22. World Health Organization. Community health workers: delivering primary health care. Geneva: WHO; 2020.